

# Esa Unggul

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia industri berkembang sangat pesat. Hal tersebut menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru. Namun pertumbuhan jumlah perusahaan tidak diimbangi dengan pertumbuhan jumlah konsumen, hal ini menyebabkan terjadi persaingan yang sangat sengit antar perusahaan untuk mendapatkan konsumen dan memperoleh keuntungan maksimal. Untuk mendapatkan konsumen dan keuntungan maksimal, perusahaan memiliki banyak strategi baik dari segi minimalisasi biaya, efektifitas marketing, kecepatan proses produksi, ketepatan produksi, hingga peningkatan perusahaan. Penerapan strategi tersebut harus diterapkan mulai dari penanganan bahan baku, proses, hingga penanganan barang jadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa barang jadi juga harus mendapatkan penanganan yang tepat supaya kualitas produk terjaga hingga mencapai tangan konsumen. Menyebabkan banyaknya produk yang tidak tertampung dalam gudang dan biaya material handling yang tinggi. Perencanaan fasilitas harus mengatur bagaimana agar aset-aset yang berwujud benda dapat mencapai tujuan atau fungsi dari aset-aset tersebut. Dalam industri manufaktur perencanaan fasilitas menentukan bagaimana fasilitas produksi dapat mendukung dengan baik pada proses produksi (Tompkins, 1996). Sementara itu berbicara gudang penyimpanan maka terkait dengan kondisi tata letak gudang yang tepat, baik peletakan alat, produk, posisi pekerja, maupun alur proses kerja. Untuk mencapai ketepatan tersebut maka tidak lepas dari aspek kinerja dan aspek keselamatan.

Tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas proses, fleksibilitas biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak pelanggan, dan citra perusahaan. Tata letak yang efektif dapat membantu organisasi mencapai sebuah strategi yang menunjang diferensiasi, biaya rendah atau respon cepat (Heizer dan Render, 2006).

Perencanaan layout secara umum bertujuan agar perusahaan dapat melakukan pengaturan tenaga kerja, ruang yang tersedia, peralatan atau fasilitas yang digunakan sehingga segala macam aliran yang ada di perusahaan baik berupa informasi maupun bahan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Irmayanti Hasan, 2011).

Gudang merupakan tempat penyimpanan barang dalam suatu perusahaan. Hampir semua sektor baik industri, perdagangan, kuliner bahkan perbankan membutuhkan gudang dalam menjalankan usahanya. Gudang digunakan untuk penyimpanan baik barang mentah, setengah jadi maupun jadi. Bidang perdagangan seperti toko dan distributor juga membutuhkan gudang untuk menyimpan barang dagangannya. Karena fungsinya sebagai penyimpanan, semua kegiatan yang terjadi harus dilakukan dengan efektif dan efisien demi menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, gudang yang baik harus dapat mempermudah tujuan utama gudang tersebut. Tujuan utama dari gudang adalah untuk memenuhi sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, maka proses di dalam gudang biasanya memakan waktu dan biaya. Waktu dan biaya dapat diminimalkan jika seluruh proses di gudang telah efektif dan efisien. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi gudang adalah tata letak gudang. Tata letak yang buruk dapat mengakibatkan fungsi gudang menjadi terganggu. PT. Sinar Harapan Plastik adalah perusahaan yang menghasilkan output mainan atau kendaraan mini untuk anak-anak, dimana Perusahaan memiliki beberapa gudang untuk menunjang kelancaran produksi sehingga menghasilkan output yang diinginkan, salah satunya yaitu gudang bahan baku.

Gudang bahan baku PT. Sinar Harapan Plastik menyimpan material biji plastik dengan berbagai macam spesifikasi kebutuhan proses produksi yang telah ditentukan. Permasalahan yang ada di Perusahaan saat ini masih tingginya biaya material handling dan juga penumpukan material bahan baku disamping penempatan beberapa jenis bahan baku. Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian dengan judul “ **USULAN PERBAIKAN PERANCANGAN TATA LETAK DAN ANALISIS BIAYA MATERIAL HANDLING GUDANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE CLASS BASED STORAGE PADA**

**PT. SINAR HARAPAN PLASTIK”** di harapkan mendapatkan keuntungan maksimal serta mampu bersaing dengan perusahaan- perusahaan lain.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Penumpukan material bahan baku yang terdiri dari beberapa jenis biji plastik dan tingginya biaya material handling bagi perusahaan maka disusunlah perumusan masalah yang akan dicari solusinya, yaitu :

1. Bagaimana merancang tata letak gudang PT. Sinar Harapan Plastik dengan memperpendek jarak antar rak dan area mixer dan mengurangi biaya material handling?
2. Berapa biaya yang bisa di optimalkan dari perbaikan layout?
3. Perbandingan Biaya material handling pada layout lama dengan biaya material handling layout yang baru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan-batasan atau ruang lingkup yang digunakan agar penelitian tidak keluar dari tema, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di PT. Sinar Harapan Plastik, tinjauan lebih fokus yaitu pada bagian Gudang bahan baku .
2. Periode data penelitian dikumpulkan dari bulan januari hingga desember 2021.
3. Biaya yang dihitung hanya berkernaan dengan aktifitas material handling.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mencapai solusi dari masalah tersebut maka ditetapkan urutan tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Membuat Layout gudang bahan baku yang meminimalkan jarak antar rak dan biaya material handling.
2. Menentukan besarnya biaya yang optimal dari perbaikan layout.
3. Mengurangi biaya material handling.
4. Mengusulkan implementasi layout baru agar perpindahan material lebih optimal.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberi masukan dan saran yang bermanfaat untuk PT. Sinar Harapan Plastik. memperoleh bahan pertimbangan dalam perancangan tata letak bagi perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai tata letak gudang di PT. Sinar Harapan Plastik. dan mahasiswa bisa mengetahui secara lebih mendalam dan mendetail gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja sehingga diharapkan nantinya mampu menerapkan atau implementasikan ilmu yang telah didapat dalam aktivitas yang ada didunia kerja.

3. Bagi Univeristas

Dijadikan sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan teknologi pada sektor industri di indonesia yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan serta mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang handal dan memiliki pengalaman di bidangnya dan dapat membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja yang ada.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran kepada pembaca, sistematika yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tata letak fasilitas, posisi penelitian, tinjauan pustaka, tata letak layout.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, penjabaran metode pengolahan data dan analisis, serta tahapan penelitian yang akan dilakukan pada PT. Sinar Harapan Plastik.

## **BAB IV HASIL**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum perusahaan dan data-data yang dikumpulkan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah penelitian tugas akhir.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengukuran dan analisa data yang telah diperoleh sehingga didapat hasil yang sesuai.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran merupakan jawaban dari tujuan penelitian.